

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2008). 2018. *Jurnal Keperawatan Indoensia*, 137-141.
- Afiyanti, Y. (2008). Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. . *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 137-141.
- Ari, S. (2020, Agustus 23). *KWT Kartini Kalongan Manfaatkan Pohon Pisang untuk Menambah Ekonomi Keluarga*. Retrieved from Jogja Tribun News: <https://jogja.tribunnews.com/2020/08/23/kwt-kartini-kalongan-manfaatkan-pohon-pisang-untuk-menambah-ekonomi-keluarga>
- Arifin. (2020, Agustus 29). *KWT Kartini Kalongan Manfaatkan Pisang untuk Bantu Ekonomi Keluarga*. Retrieved from Suluh Media Online: <https://www.smol.id/artikel/pr-71540276/kwt-kartini-kalongan-manfaatkan-pisang-untuk-bantu-ekonomi-keluarga>
- Asrori, S. (2014). Pemberdayaan Perempuan Majelis Ta'lim Darunnisa: Analisis Kapital Sosial. *Jurnal BIMAS Islam Vol 7 (4)*.
- Bain, K., & Hicks, N. (1998). Building social capital and reaching out to excluded groups: the challenge of partnerships. *The World Bank 15(1)*, 13-25.
- Bourdieu, P. (1986). *The Forms of Capital*, in Richardson, J.G. (ed), *Handbook of Theory and Research for The Sociology of Education*. New York: Greenwood Press.
- BPS. (2020). *Presentase Penduduk Miskin Maret 2020*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/07/15/1744/persentase-penduduk-miskin-maret-2020-naik-menjadi-9-78-persen.html>
- Chambers, R. (1987). *Pembangunan Desa Mulai dari Belakang*. Jakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES).
- Claridge, T. (2018). Functions of social capital – bonding, bridging, linking. *Social Capital Research*, 1-7.
- Coleman, J. S. (1988). Social Capital in the Creation of Human Capital. *American Journal of Sociology Vol. 94*, 95-120.
- Corbin, J., & Strauss, A. (2008). *Basics of Qualitative Research (3rd ed.): Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory*. CA: SAGE Publication Inc.

Field, J. (2010). *Modal Sosial, Terjemahan Nurhadi*. Bantul: Kreasi Wacana.

Flora, J. L. (1998). Social Capital and Communities of Place. . *Rural Sociology* 63(4), 461-506.

Fukuyama, F. (1995). *Trust: Social Virtues and The Creation of Prosperity*. . London: Hamish Hamilton.

Hardiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Healy, T. (2002). *Social Capital: The Challenge of International Measurement of Social Capital at International Level*. Paris.

Jogja, W. (2020, Agustus 19). *Berdayakan Kelompok Wanita Tani, Pertamina Ciptakan Kampung Wisata Pisang Kalongan*. Retrieved from Warta Jogja Id: <https://www.wartajogja.id/2020/08/berdayakan-kelompok-wanita-tani.html>

Jordan, J. (2015). *A Study in How Linking Social Capital Functions in Community Development*. AS: University of Southern Mississipp.

Kemenpppa. (2021, April 21). *MENTERI BINTANG: BANGUN OPTIMISME PEREMPUAN HADAPI TANTANGAN MULTIPERAN DI MASA PANDEMI*. Retrieved from [kemenpppa.go.id](https://www.kemenpppa.go.id):
<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3154/menteri-bintang-bangun-optimisme-perempuan-hadapi-tantangan-multiperan-di-masa-pandemi>

Krishna, A., & Shrader, E. (1999). *Social Capital Assesment Tool*. Washington, D.C.: Prepared for the Conference on Social Capital and Poverty Reduction, The World Bank.

Lawang., R. M. (2004). *Kapital Sosial*. Jakarta: FISIP UI Press.

Mawardi, M. (2007). Peranan Social Capital dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 5-14.

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif / penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Musahwi, M., Afrizal, S., & Juanda, S. (2018). Jaringan Sosial dan Pemberdayaan Pedagang Perempuan di Pasar Tradisional Rau Kota Serang. *Jurnal Hermeneutika Vol.4*.
- Nahapiet, J., & Ghoshal, S. (1998). Social Capital, Intellectual Capital, and the Organizational Advantage. *Academy of Management Review*, 242-266.
- Parasmo, T. H. (2017). Jaringan Sosial Pedagang Barang Antik di Kota Surabaya. (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Pedagang Klithikan Barang Antik di Jalan Bodri Kota Surabaya). *Paradigma Vol. 05*.
- Purnomo, D. (2013). Modal Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Nelayan. *Program Studi Sosiologi FISKOM UKSW*.
- Putnam, R. D., Leonardi, R., & Nonetti, R. Y. (1993). *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. New Jersey: Princenton University Press.
- Segel, & Bruzy. (1998). *Pengertian Kesejahteraan*. Jakarta.
- Stainback, S. B., & Stainback, W. C. (1988). *Understanding & conducting qualitative research*. Dubuque, Iowa: Kendall/Hunt Pub. Co.
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Syahra, R. (2003). Modal Sosial: Konsep dan Aplikasi. *Jurnal Masyarakat dan Budaya Vol. 5*, 1-22.
- Szreter, S., & Woolcock, M. (2004). Health by association? Social capital, social theory, and the political economy of public health. *International Journal of Epidemiology*, 650-667.
- Usman, S. (2006). *Esai-Esai Sosiologi Perubahan Sosial*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Widhyarto, D. (2015). Perempuan Sebagai Agen Perubahan Sosial-Ekonomi Masyarakat Pesisir Sekitar PLTH Pantai Baru, Kabupaten Bantul, DIY. *Indonesian Journal of Community Enagement Vol.1 No.1*, 156-171.
- Widyaningrum, L. N. (2020). *Pemberdayaan melalui Kelompok Wanita Tani Kartini bINAAN Pertamina DPPU Adisucipto dalam Program Kampung Wisata Pisang*. Yogyakarta: Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan, FISIPOL, UGM.

Y.W.Bakker, J. K. (2019). Resilience and social capital: The engagement of fisheries communities in marine spatial planning. *Marine Policy Volume 99*, 132-39.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

INTERVIEW GUIDE

Nama:

Usia:

Pekerjaan:

Untuk KWT Kartini

A. Dimensi Kognitif (Nilai, sikap dan keyakinan yang mampu mendorong adanya kepercayaan solidaritas, timbal balik, jaringan Kerjasama)

Internal

1. Adakah nilai nilai yang dianut anggota KWT Kartini dalam menjalankan hubungan internal sesama anggota? (Jika ada, jelaskan!)
2. Bagaimana sikap yang dilakukan dalam menjalankan hubungan internal sesama anggota?
3. Bagaimana keyakinan yang dianut anggota KWT Kartini dalam menjaga keharmonisan dan solidaritas hubungan internal sesama anggota dalam rangka keberlanjutan program yang dilakukan KWT?
4. Bagaimana peran nilai dalam pengambilan keputusan dalam KWT Kartini? (Termasuk saat konflik)
5. Bagaimana peran sikap dalam pengambilan keputusan dalam KWT Kartini? (Termasuk saat konflik)
6. Bagaimana peran keyakinan dalam pengambilan keputusan dalam KWT Kartini? (Termasuk saat konflik)
7. Apakah ada nilai yang dianut berbeda dalam internal KWT Kartini?
8. Apakah ada sikap yang berbeda dalam internal KWT Kartini?
9. Apakah ada keyakinan yang berbeda dalam internal KWT Kartini?
10. Bagaimana menyikapi perbedaan nilai, sikap dan keyakinan yang dianut?

Eksternal

11. Apakah nilai yang menjadi landasan bersama KWT Kartini menjadi dasar pengambilan keputusan membangun jaringan dengan pihak luar?
12. Apakah sikap yang menjadi landasan bersama KWT Kartini menjadi dasar pengambilan keputusan membangun jaringan dengan pihak luar?
13. Apakah keyakinan yang menjadi landasan bersama KWT Kartini menjadi dasar pengambilan keputusan membangun jaringan dengan pihak luar?
14. Bagaimana menyikapi perbedaan nilai, sikap yang dianut oleh pihak eksternal yang hendak menjalin Kerjasama?
15. Bagaimana pengaruh nilai, sikap dan keyakinan yang dianut bersama anggota KWT Kartini dalam menjalin jaringan Kerjasama dengan pihak eksternal? (Apakah berkontribusi positif/ negative? Jelaskan)

B. Dimensi Struktural (Organisasi dan Lembaga lokal yang mampu mendukung aktivitas bersama yang bermanfaat)

1. Bagaimana proses & alur yang dilakukan pertama kali saat menjalin jaringan Kerjasama dengan DPPU Pertamina?
2. Bagaimana respon masyarakat sekitar dalam menanggapi program yang hendak dilakukan oleh KWT Kartini bersama masyarakat?
3. Pihak mana saja yang terlibat dalam program pemberdayaan KWT Kartini?
4. Bagaimana proses membangun jaringan kerjasama dengan pihak eksternal?
5. Berapa banyak mitra yang berhasil bekerjasama dengan KWT Kartini hingga saat ini?
6. Bagaimana wujud/bentuk hubungan kerjasama yang dilakukan dengan pihak eksternal? (Media apa yang digunakan)
7. Apakah ada kegiatan kolektif yang dilakukan bersama dengan pihak eksternal?
8. Bagaimana KWT Kartini memanfaatkan kegiatan kolektif tersebut untuk membangun jaringan kerjasama?
9. Bagaimana respon kemitraan dalam menjalin kerjasama?
10. Bagaimana proses menghubungkan dengan pihak eksternal hingga masuk pada tahap MOU/surat perjanjian/ kesepakatan dengan mitra?
11. Apakah ada pertimbangan bermotif ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota KWT Kartini dalam menjalin Kerjasama? (Jika tidak ada motif ekonomi, motif lain apakah itu? jelaskan)

12. Bagaimana dampak dari pembuatan jaringan kerjasama yang dilakukan KWT Kartini bagi kesejahteraan?

INTERVIEW GUIDE

Untuk CSR DPPU Pertamina

A. Dimensi Kognitif (Nilai, sikap dan keyakinan yang mampu mendorong adanya kepercayaan solidaritas, timbal balik, jaringan Kerjasama)

1. Adakah nilai nilai yang dianut CSR Pertamina dalam menjalankan program pendampingan KWT Kartini? (Jika ada, jelaskan!)
2. Bagaimana sikap yang dilakukan CSR Pertamina dalam menjalankan program pendampingan KWT Kartini?
3. Bagaimana keyakinan yang dianut CSR Pertamina dalam proses pendampingan KWT Kartini dalam menjaga keharmonisan dan solidaritas hubungan internal dalam rangka keberlanjutan program yang dilakukan KWT?
4. Bagaimana peran nilai dalam pengambilan keputusan dalam proses pendampingan dengan KWT Kartini? (Termasuk saat konflik)
5. Bagaimana peran sikap dalam pengambilan keputusan dalam proses pendampingan KWT Kartini? (Termasuk saat konflik)
6. Bagaimana peran keyakinan dalam pengambilan keputusan dalam proses pendampingan KWT Kartini? (Termasuk saat konflik)
7. Apakah ada nilai yang dianut dengan internal KWT Kartini?
8. Apakah ada sikap yang berbeda dengan KWT Kartini?
9. Apakah ada keyakinan yang berbeda dengan KWT Kartini?
10. Bagaimana menyikapi perbedaan nilai, sikap dan keyakinan yang dianut?
11. Bagaimana pengaruh nilai, sikap dan keyakinan yang dianut bersama CSR Pertamina dalam menjalin jaringan kerjasama dengan pihak KWT Kartini? (Apakah berkontribusi positif/ negatif? Jelaskan)

B. Dimensi Struktural (Organisasi dan Lembaga lokal yang mampu mendukung aktivitas bersama yang bermanfaat)

12. Bagaimana proses & alur yang dilakukan pertama kali saat menjalin jaringan Kerjasama dengan KWT Kartini?
13. Bagaimana respon masyarakat sekitar dalam menanggapi program yang hendak dilakukan oleh KWT Kartini bersama masyarakat?
14. Pihak mana saja yang terlibat dalam program pemberdayaan KWT Kartini?
15. Bagaimana proses membangun jaringan kerjasama dengan pihak eksternal?
16. Berapa banyak mitra yang berhasil bekerjasama dengan KWT Kartini hingga saat ini?
17. Bagaimana wujud/bentuk hubungan kerjasama yang dilakukan dengan pihak eksternal?
(Media apa yang digunakan)
18. Apakah ada kegiatan kolektif yang dilakukan bersama dengan pihak eksternal?
19. Bagaimana CSR Pertamina memanfaatkan kegiatan kolektif tersebut untuk membangun jaringan Kerjasama untuk kepentingan KWT Kartini?
20. Bagaimana respon kemitraan dalam menjalin kerjasama?
21. Bagaimana proses menghubungkan dengan pihak eksternal hingga masuk pada tahap MOU/surat perjanjian/ kesepakatan dengan mitra?

INTERVIEW GUIDE

Untuk Mitra KWT Kartini

- A. Dimensi Kognitif (Nilai, sikap dan keyakinan yang mampu mendorong adanya kepercayaan solidaritas, timbal balik, jaringan Kerjasama)**
1. Adakah nilai nilai yang dianut anda sebagai pelaku usaha dalam menjalankan hubungan kerjasama dengan KWT Kartini? (Jika ada, jelaskan!)
 2. Bagaimana sikap yang dilakukan dalam menjalankan hubungan Kerjasama?
 3. Bagaimana keyakinan yang dianut anda sebagai pelaku usaha dalam menjaga keharmonisan dan solidaritas hubungan dengan KWT Kartini dalam rangka keberlanjutan program?
 4. Bagaimana peran nilai dalam pengambilan keputusan anda sebagai pelaku usaha dalam menjalin hubungan dengan KWT Kartini? (Termasuk saat konflik)

5. Bagaimana peran sikap dalam pengambilan keputusan anda sebagai pelaku usaha dalam menjalin hubungan dengan KWT Kartini? (Termasuk saat konflik)
6. Bagaimana peran keyakinan dalam pengambilan keputusan anda sebagai pelaku usaha dalam menjalin hubungan dengan KWT Kartini? (Termasuk saat konflik)
7. Apakah ada nilai yang dianut berbeda dengan KWT Kartini?
8. Apakah ada sikap yang berbeda dengan KWT Kartini?
9. Apakah ada keyakinan yang berbeda dengan KWT Kartini?
10. Bagaimana menyikapi perbedaan nilai, sikap dan keyakinan yang dianut?
11. Bagaimana pengaruh nilai, sikap dan keyakinan yang dianut anda sebagai pelaku usaha dalam menjalin jaringan Kerjasama dengan pihak eksternal? (Apakah berkontribusi positif/ negative? Jelaskan)

C. Dimensi Struktural (Organisasi dan Lembaga lokal yang mampu mendukung aktivitas bersama yang bermanfaat)

13. Bagaimana proses & alur yang dilakukan pertama kali saat menjalin jaringan Kerjasama dengan KWT Kartini?
14. Bagaimana respon anda dalam menanggapi program yang hendak dilakukan oleh KWT Kartini?
15. Bagaimana wujud/bentuk hubungan kerjasama yang dilakukan dengan pihak KWT Kartini? (Media apa yang digunakan)
16. Apakah ada kegiatan kolektif yang dilakukan bersama dengan KWT Kartini?
17. Bagaimana anda memanfaatkan kegiatan kolektif tersebut untuk membangun jaringan Kerjasama dengan pihak eksternal?
18. Bagaimana proses menghubungkan dengan pihak eksternal hingga masuk pada tahap MOU/surat perjanjian/ kesepakatan dengan mitra?
19. Apakah ada pertimbangan bermotif ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota KWT Kartini dalam menjalin Kerjasama? (Jika tidak ada motif ekonomi, motif lain apakah itu? jelaskan)
20. Bagaimana dampak dari pembuatan jaringan kerjasama yang dilakukan KWT Kartini bagi anda sebagai pelaku usaha?



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN
Jl. Sosio Yustisia No.1, Bulaksumur, Yogyakarta 55281 Telp. +62(274) 563362
Faks. +62(274) 551753, <https://fslpot.ugm.ac.id>, E-mail : fslpot@ugm.ac.id

No : 9368/PSdK/X/2021
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian Skripsi

Yogyakarta, 4 November 2021

Kepada Yth.
KWT Kartini Kalongan Maguwoharjo
Kec. Depok, Kab. Sleman
di Tempat

Dengan hormat,

Ketua Prodi S1 Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada menerangkan bahwa di bawah ini:

Nama : Tabita Titah Dewanti
NIM : 18/430803/SP/28647

Adalah mahasiswa S1 Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan yang sedang menyusun skripsi dengan judul: **Kapasitas Jaringan Sosial dalam Pemberdayaan KWT Kartini Kalongan, Maguwoharjo di Masa Pandemi**. Berkaitan dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan izin wawancara dan pengambilan data.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Kepada pihak terkait dimohon bantuannya untuk dapat mendukung penelitian ini. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi S1 PSdK

Dr. S. Djumi Prihatin, M.Si.
NIP. 19650619 199103 1 002

Dosen Pembimbing Skripsi

Dra. Agnes Sunartiningsih, M.S.
NIP. 19580121 198411 2 001



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN PEMBANGUNAN SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN
Jl. Sosio Yustisia No.1, Bulaksumur, Yogyakarta 55281 Telp. +62(274) 563362
Faks. +62(274) 561753, <https://faisipol.ugm.ac.id>, E-mail : faisipol@ugm.ac.id

No : 9444/PSdK/XII/2021 Yogyakarta, 2 Desember 2021
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
Pengelola CSR PT. Pertamina DPPU Adisucipto Yogyakarta
di Tempat

Dengan hormat,

Ketua Prodi S1 Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada menerangkan bahwa di bawah ini:

Nama : Tabita Titah Dewanti
NIM : 18/430803/SP/28647

Adalah mahasiswi S1 Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan yang sedang menyusun skripsi dengan judul: **Kapasitas Jaringan Sosial dalam Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Kartini di Masa Pandemi**. Berkaitan dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan izin wawancara dan pengambilan data.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Kepada pihak terkait dimohon bantuannya untuk dapat mendukung penelitian ini. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi S1 PSdK

Dr. S. Djuni Prihatin, M.Si.
NIP. 19650619 199103 1 002

Dosen Pembimbing Skripsi

Dra. Agnes Sunartiningsih, M.S.
NIP. 19580121 198411 2 001